

**PENGARUH SIKAP SISWA MENGGUNAKAN
TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR AUDIO
VISUAL KELAS XI SMK BBC MEDAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

CARISSA SYIFANI
2203110233

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Carissa Syifani
NPM : 2203110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Jum'at, 10 April 2026
Waktu : Pukul 0800 WIB s/d selesai




TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Zulfahmi, M.I.Kom** (.....)
PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., MSP.** (.....)
PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom.** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP — **Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom**

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

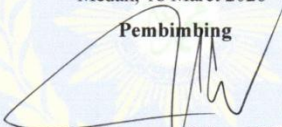
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Carissa Syifani
NPM : 2203110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok Terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan

Medan, 18 Maret 2026

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom.
NIDN: 0126127401

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi


Dr. Akhvar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, **Carissa Syifani**, NPM 2203110233, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuat imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 10 April 2026

Yang Menyatakan



Carissa Syifani
2203110233

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga memberikan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul '**Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok Terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan**' yang diajukan sebagai salah satu syarat dan tugas akhir untuk memenuhi serta menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari kekurangan-kekurangan yang ada pada skripsi ini, baik dari segi teknik penyajian maupun dari segi tata bahasanya. Selain itu, penulis juga mendapat banyak hambatan baik dari segi teknik, waktu, tenaga dan biaya. Namun dengan petunjuk dari Allah SWT dan bimbingan serta do'a orang tua, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu sebagaimana semestinya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Joko Miswanto dan Mamak Subetti yang penulis sayangi dan hormati sepenuh hati. Terimakasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moril maupun materi yang luar biasa. Perjuangan dan pengorbanan Bapak dan Mamak adalah motivasi

terbesar penulis untuk menyelesaikan pendidikan dari tingkat dasar hingga meraih gelar sarjana di perguruan tinggi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si** selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh Siregar, M.SP.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Abrar Ardhani, S.Sos., M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom.** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.,** selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing penulis dalam proses pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

9. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, Drs., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan selama masa studi penulis.
10. Bapak/Ibu Dosen program S1 Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam pengejarannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.
12. Kepada Kakak dan Abang Tersayang, Mbak Vica Aulia Nanda Sari, S.M. dan Abang Agus Dwi Rianto. Terimakasih atas bantuan, arahan dan dukungannya dalam setiap proses penyelesaian tugas akhir ini. Serta keponakan tercinta, Ayra Fazila Arianto, yang kehadirannya selalu memberikan keceriaan dan semangat tambahan bagi penulis melalui tingkah lucunya. Dan tak lupa pula seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan FISIP UMSU 2022, khususnya kepada Rihma, Dilla, Maya, Diyah, Reza, Ramzi, Robby, Revi dan Gilang. Terimakasih banyak atas kebersamaan, dukungan, bantuan dan kasih sayang dalam pertemanan kita. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan kampusku.
14. Kepada teman KKN Kasanartha, Salsa dan Neisyia, terimakasih tulus penulis ucapkan karena telah meluangkan waktu serta bersedia direpotkan hingga skripsi ini selesai. Sahabat PMM-ku Tersayang Dara, Kak Yuni,

Afra dan Elfie. Terimakasih sudah membantu dan selalu hadir memberikan semangat dan kasih sayang dalam pertemanan kita. Semoga sukses selalu untuk kita semua. Tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada Raudah dan Amanda yang sudah menemani penulis sedari masa sekolah sampai S.I.Kom dan memberikan semangat untuk penyelesaian tugas akhir skripsi penulis.

15. Bapak/Ibu Guru di Sekolah SMK BBC Medan yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan data-data yang penulis butuhkan untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi.

16. Adik-adik kelas XI SMK BBC Medan, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Terimakasih atas kerja sama dan bantuan kalian yang sangat berharga bagi kelancaran tugas akhir penulis.

17. Terimakasih penulis ucapkan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Medan, 2026

Penulis

Carissa Syifani

ABSTRAK

Carissa Syifani, 2203110233, Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok Terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran sikap siswa dalam menggunakan TikTok untuk keperluan belajar, bagaimana kontribusi komponen kognitif, afektif, dan konatif terhadap minat belajar, serta apakah terdapat pengaruh signifikan antara sikap siswa menggunakan TikTok terhadap minat belajar audio visual. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal melalui metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI, dan sampel diambil secara sampling total berjumlah 39 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, dan uji T. Penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa menggunakan TikTok berada pada kategori positif dan terdapat pengaruh signifikan antara sikap siswa menggunakan TikTok terhadap minat belajar audio visual, semakin positif sikap siswa, maka semakin tinggi minat belajar audio visual yang dimiliki. Sikap Siswa Menggunakan TikTok memiliki kontribusi terhadap Minat Belajar Audio Visual sebesar 24.2% dan sisanya sebesar 75.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sikap Siswa, Minat Belajar, Audio Visual

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penelitian	8
BAB II	9
URAIAN TEORITIS	9
2.1 Uraian Penelitian.....	9
2.1.1 Sikap Siswa	9
2.1.2 Media Sosial.....	15
2.1.3 Aplikasi TikTok.....	16
2.1.4 Minat Belajar.....	20
2.2 Hipotesis.....	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Kerangka Konsep	27
3.3 Definisi Konsep.....	28
3.4 Definisi Operasional.....	28
3.5 Populasi dan Sampel	29
3.5.1 Populasi.....	29
3.5.2 Sampel.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Uji Validitas.....	32
3.7.2 Uji Reliabilitas	33
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	34
3.7.4 Metode Regresi Linear Sederhana	35
3.7.5 Uji Hipotesis	36
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
3.8.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.8.2 Waktu Penelitian	39

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	40
3.9.1 Sejarah Berdirinya SMK Broadcasting Bina Creative Medan.....	40
3.9.2 Visi dan Misi SMK BBC Medan	41
3.9.3 Data Tenaga Pendidik.....	42
3.9.4 Data Siswa.....	42
3.9.5 Data Sarana dan Prasarana	43
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Karakteristik Responden	44
4.1.2 Distribusi Hasil Pernyataan.....	44
4.1.3 Hasil Uji Validitas	47
4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas	49
4.1.5 Hasil Asumsi Klasik.....	49
4.1.6 Hasil Regresi Linear Sederhana	51
4.1.7 Hasil Uji Hipotesis	52
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Gambaran Sikap Siswa Kelas XI SMK BBC Medan dalam Menggunakan Aplikasi TikTok untuk Keperluan Belajar.....	53
4.2.2 Komponen Kognitif, Afektif, dan Konatif Dalam Sikap Siswa Berkontribusi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pada Materi Berbasis Audio Visual.....	54
4.2.3 Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan	56
BAB V	58
PENUTUP	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fitur-fitur dalam aplikasi TikTok	17
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
Tabel 3.2	Jumlah Populasi.....	30
Tabel 3.3	Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3.4	Data Tenaga Pendidik SMK BBC Medan	42
Tabel 3.5	Data Siswa SMK BBC Medan	43
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Jurusan	45
Tabel 4.3	Distribusi Pernyataan Sikap Siswa Menggunakan TikTok	46
Tabel 4.4	Distribusi Pernyataan Minat Belajar Audio Visual	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Sikap Siswa Menggunakan TikTok	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Minat Belajar Audio Visual	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas dengan Shapiro-Wilk Test.....	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.10	Hasil Regresi Linear Sederhana	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji – t)	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Q-Q Plot	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini telah berada pada pusaran transformasi digital yang kuat, dimana integrasi teknologi informasi dan komunikasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk menjaga keberlangsungan operasional di era digital. Dalam penelitian (Putra et al., 2025) mencantumkan pendapat Schwab yang menyatakan bahwa pendidikan dituntut tidak hanya sebagai sarana transmisi pengetahuan, melainkan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan kreativitas yang diperlukan untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan bahkan 5.0.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi, tetapi juga membangun cara baru untuk siswa menyerap informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hendra, 2019) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi dan munculnya berbagai bentuk media baru telah berdampak pada meningkatnya keberanian individu dalam mengemukakan pendapat. Fenomena tersebut menjelaskan mengapa platform TikTok menjadi ruang baru yang dominan dalam komunikasi dan penyerapan informasi mereka, karena TikTok menyediakan ruang ekspresi yang lebih terbuka dibanding media konvensional.

TikTok merupakan aplikasi pembuatan video kreatif yang dibuat pada September 2016 oleh salah satu perusahaan Tiongkok, China yaitu ByteDance (Triyanti et al., 2022). Aplikasi TikTok awalnya dianggap tidak elegan karena diperuntukkan bagi orang – orang yang ingin mencari hiburan saja, namun pada

perkembangannya pengguna TikTok banyak juga memanfaatkan aplikasi ini sebagai media edukasi dan aktivisme gen Z (Ramdani Bur et al., 2023). Sebagai aplikasi yang berbasis pada konten audio visual berdurasi singkat, TikTok telah bergeser fungsinya dari sekadar hiburan menjadi sumber belajar informal.

Berdasarkan data dari *We Are Social* pada Februari 2025, TikTok menempati posisi ke empat sebagai media sosial yang paling digunakan di Indonesia, dengan minat pengguna mencapai 78,4% dengan total pengguna mencapai 194,37 juta orang, dimana rata – rata durasi penggunaan harian mencapai lebih dari 100 menit per pengguna. Konten dan informasi yang disajikan di TikTok membuat platform tersebut menjadi salah satu media sosial yang digunakan generasi muda sebagai mesin pencari informasi layaknya Google (May et al., 2021). Tren ini menandakan adanya pergeseran preferensi kognitif siswa yang lebih menyukai konten visual dibandingkan teks statis, karena siswa membutuhkan pembelajaran keterampilan memirsanya sebab dengan memirsanya para siswa merasa lebih mudah dalam memahami informasi dan menjadikan informasi yang sulit menjadi lebih gampang untuk dipahami (Ventianus, 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Broadcasting Bina Creative (BBC) Medan, penggunaan platform TikTok pada generasi z dikategorikan antara penggunaan untuk hiburan atau untuk kebutuhan akademik. Banyak siswa yang terjebak dalam penggunaan pasif dari pada penggunaan aktif untuk pengembangan kompetensi, tantangan ini menjadi nyata karena mengingat kurikulum SMK menuntut keterampilan praktis yang sangat bergantung pada kemampuan observasi audio dan visual yang mendalam. Literasi media sangat

penting agar menjadi edukasi dalam bermedia (Lubis & Hidayat, 2021). Kurangnya literasi media menyebabkan potensi besar konten audio visual di TikTok terbuang percuma. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa terhadap materi yang diberikan di sekolah tidak mengalami peningkatan.

Solusi terhadap permasalahan di atas yang tengah terjadi adalah dengan melakukan transformasi sikap siswa dari penggunaan yang bersifat hiburan menjadi penggunaan untuk kebutuhan akademik melalui pengembangan literasi digital. Secara konkret, sekolah perlu mengarahkan komponen kognitif siswa agar mereka yakin bahwa fitur-fitur TikTok seperti *special effect* dan kemudahan akses dapat menjadi sarana edukasi yang relevan. Dari sisi afektif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan preferensi kognitif siswa yang lebih menyukai konten visual pendek daripada teks statis, sehingga menumbuhkan perasaan senang dalam menyerap informasi. Secara konatif, siswa didorong untuk melakukan tindakan nyata seperti mengikuti akun-akun edukasi atau membuat konten kreatif yang berhubungan dengan jurusan Animasi dan Film, sehingga penggunaan TikTok menjadi sarana pengembangan kompetensi praktis sesuai tuntutan kurikulum SMK.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba membedah fenomena ini, pada penelitian pertama yang dilakukan oleh (Kondorik, 2024) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Pada Siswa Di SMK Modelling Kabupaten Sorong, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Pengaruh tersebut

dibuktikan dengan hasil sig. 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel, serta telah dibuktikan dari adanya hasil r hitung regresi sebesar 0.112 atau 11,2% yang ditafsirkan rendah tapi pasti. Kemudian dilakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan microsoft excel diperoleh nilai konstanta pada kolom B sebesar 37.730 dan untuk nilai tingkat penggunaan media sosial tiktok (x) sebesar 0.215 yang berarti jika penggunaan media sosial tiktok nilainya 0 maka tingkat ketidaktertarikan terhadap minat belajar siswa nilainya 37.730. Penggunaan media sosial tiktok mengalami kenaikan 1% maka tingkat ketidaktertarikan siswa terhadap minat belajar akan meningkat sebesar 37.730, yang dapat diartikan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki pengaruh terhadap tingkat interaksi sosial siswa sebesar 0.215.

Sementara itu, pada penelitian (Haerani, 2022) dengan judul Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Barru, terdapat pengaruh dilakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan microsoft excel diperoleh nilai konstanta pada kolom B sebesar 37.730 dan untuk nilai tingkat penggunaan media sosial tiktok (x) sebesar 0.215 yang berarti jika penggunaan media sosial tiktok nilainya 0 maka tingkat ketidaktertarikan terhadap minat belajar siswa nilainya 37.730. Penggunaan media sosial tiktok mengalami kenaikan 1% maka tingkat ketidaktertarikan siswa terhadap minat belajar akan meningkat sebesar 37.730, yang dapat diartikan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki pengaruh terhadap tingkat interaksi sosial siswa sebesar 0.215

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, terdapat

kesenjangan penelitian di mana pengaruh sikap siswa pada pemanfaatan TikTok terhadap minat belajar audio visual belum banyak diteliti secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengambil lokus spesifik di SMK BBC Medan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menguji dan menganalisis bagaimana sikap kognitif, afektif dan konatif siswa terhadap fitur-fitur yang tersedia di TikTok terhadap minat belajar audio visual.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik memilih judul tentang **‘Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok Terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan’** untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap siswa menggunakan TikTok terhadap minat belajar audio visual kelas XI SMK BBC Medan.

1.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang berkaitan dengan media sosial dan sikap siswa terhadap minat belajar, agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi oleh dua variabel utama yaitu sikap siswa menggunakan TikTok sebagai variabel bebas (X) yang mencakup komponen kognitif, afektif, dan konatif dalam menggunakan TikTok dan minat belajar audio visual sebagai variabel terikat (Y) untuk mempelajari materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk video dan suara. Subjek penelitian ini peneliti batasi hanya pada siswa kelas XI SMK BBC Medan, karena mereka kelompok paling stabil. Mereka telah melewati masa adaptasi lingkungan sekolah pada kelas X dan belum

memasuki fase kepadatan persiapan ujian akhir serta kelulusan sebagaimana yang dialami oleh kelas XII. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada ‘Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok Terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan’.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran sikap siswa kelas XI SMK BBC Medan dalam menggunakan aplikasi TikTok untuk keperluan belajar?
- b. Bagaimana komponen kognitif, afektif, dan konatif dalam sikap siswa berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar pada materi berbasis audio visual?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap siswa menggunakan TikTok terhadap minat belajar audio visual di kelas XI SMK BBC Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran sikap siswa kelas XI SMK BBC Medan dalam menggunakan aplikasi TikTok untuk keperluan belajar.
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan kontribusi komponen sikap kognitif, afektif, dan konatif pada siswa kelas XI SMK BBC Medan dalam menggunakan TikTok terhadap peningkatan minat belajar pada materi berbasis audio visual

- c. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa menggunakan TikTok terhadap minat belajar audio visual kelas XI SMK BBC Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya pada pemanfaatan TikTok sebagai sarana pembelajaran modern.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan kesadaran bagi siswa bahwa aplikasi TikTok tidak hanya sebagai sarana hiburan saja, tetapi juga dapat menjadi media belajar untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan audio visual.

- 2) Manfaat Bagi Sekolah SMK BBC Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan sekolah terkait literasi digital dan pemanfaatan aplikasi TikTok di lingkungan sekolah guna mendukung proses belajar mengajar.

- 3) Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai tambahan dan memperluas pengetahuan bagi peneliti dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai sikap siswa pada pemanfaatan TikTok terhadap minat belajar audio visual.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, pembatasan rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian, seperti Sikap Siswa dan Minat Belajar.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang sudah diperoleh dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Uraian Penelitian

2.1.1 Sikap Siswa

a. Pengertian Sikap

Sikap merupakan konsep sentral dalam psikologi sosial dan pendidikan karena sikap berfungsi sebagai landasan terbentuknya perilaku individu. Sikap tidak hanya menggambarkan apa yang dipikirkan seseorang, tetapi juga mencerminkan perasaan dan kecenderungan bertindak terhadap suatu objek tertentu. Dalam konteks pendidikan, sikap siswa dapat menjadi faktor psikologis yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar, termasuk dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

(Syamaun, 2019) menjelaskan bahwa sikap adalah bentuk reaksi perasaan seseorang terhadap suatu objek, yang bersifat relatif menetap dan memengaruhi cara individu merespon lingkungan sekitarnya. Reaksi tersebut dapat bersifat positif maupun negatif dan akan tercermin dalam perilaku di kehidupan nyata individu. Maka dari itu, sikap tidak dapat berdiri sendiri tetapi berfungsi sebagai penghubung antara stimulus (objek) dan respon (perilaku).

Di dunia pendidikan, sikap siswa terhadap media pembelajaran sangat menentukan sejauh mana media dapat dimanfaatkan secara optimal. Media pembelajaran yang sama dapat memberikan hasil yang berbeda pada siswa yang memiliki sifat positif dibandingkan dengan siswa yang memiliki sifat negatif dalam penggunaan media. Jadi, sikap siswa terhadap pemanfaatan TikTok sebagai media

pendukung pembelajaran audio visual menjadi variabel yang penting dalam penelitian ini.

b. Sikap Siswa dalam Konteks Pendidikan

Sikap siswa dalam proses pembelajaran dapat dipahami sebagai kecenderungan internal siswa untuk menerima, menilai dan merespon proses belajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran. Sikap siswa yang positif akan mendorong untuk terlibat aktif, memiliki motivasi belajar yang tinggi, serta menunjukkan minat yang kuat terhadap materi pelajaran. Sebaliknya, sikap siswa yang negatif akan dapat menimbulkan penolakan, kebosanan, dan rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar.

Dalam konteks pendidikan modern saat ini, sikap siswa terhadap teknologi pembelajaran menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya penggunaan media digital. (Putra et al., 2025) menegaskan bahwa transformasi pendidikan di era digital menuntut peserta didik tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga sikap yang adaptif dan terbuka terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Tanpa sikap yang tepat, teknologi akan berpotensi menjadi distraksi, bukan sebagai sarana peningkatan kualitas belajar.

Bagi siswa SMK, khususnya pada jurusan bidang audio visual, sikap terhadap media pembelajaran berbasis video akan menjadi sangat krusial. Pembelajaran audio visual menuntut kemampuan observasi, analisis visual, dan pemahaman teknis yang mendalam. Oleh karena itu, sikap siswa terhadap platform berbasis video seperti TikTok akan sangat mempengaruhi minat dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

c. Struktur dan Komponen Sikap

Perlu diketahui, sikap tidak bersifat tunggal. Sikap terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan. Para ahli psikologi sosial sepakat bahwa sikap tersusun dari tiga komponen, yaitu kognitif, afektif dan konatif. Rosenberg dan Hovland menyebutnya sebagai model tripartite sikap, model tersebut banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu menjelaskan sikap secara komprehensif.

1) Komponen Kognitif Sikap Siswa

Komponen kognitif berkaitan dengan pengetahuan, keyakinan, pandangan, dan persepsi individu terhadap suatu objek sikap. Dalam penelitian ini, komponen kognitif mengarah pada keyakinan siswa bahwa TikTok dapat menyediakan informasi yang bersifat edukatif, relevan, dan mendukung pembelajaran audio visual.

(Syamaun, 2019) menjelaskan bahwa aspek kognitif dalam sikap mencerminkan apa yang diketahui dan dipercaya seseorang mengenai suatu objek. Keyakinan ini terbentuk melalui pengalaman pribadi, informasi dari lingkungan sosial, dan paparan media. Jika siswa memiliki pengetahuan bahwa TikTok tidak hanya berisi hiburan, tetapi juga berisi konten tutorial, edukasi dan referensi visual, maka akan terbentuk sikap kognitif yang positif terhadap pemanfaatan TikTok sebagai media belajar.

(May et al., 2021) menjelaskan bahwa siswa saat ini mulai menjadikan platform video durasi pendek sebagai sumber pencarian informasi akademik karena penyajian visual dianggap lebih mudah dipahami

dibandingkan teks panjang. Hal tersebut menunjukkan adanya pergeseran pola kognitif siswa dalam memproses informasi. Dalam konteks SMK, khususnya pada jurusan Animasi dan Film konten visual di TikTok dapat membantu siswa memahami teknik produksi, editing, serta konsep audio visual secara lebih konkret.

Maka, sikap kognitif siswa terhadap TikTok berperan penting dalam menentukan apakah platform tersebut dipersepsikan sebagai media hiburan semata atau sebagai sumber belajar yang bernilai edukatif.

2) Komponen Afektif Sikap Siswa

Berbeda dari komponen kognitif, komponen afektif ini berkaitan dengan perasaan, emosi, dan evaluasi emosional siswa terhadap suatu objek. Di dalam penelitian ini, komponen afektif mencerminkan perasaan senang, nyaman tertarik atau antusias siswa saat menggunakan TikTok untuk keperluan belajar.

(Syamaun, 2019) menjelaskan bahwa aspek afektif merupakan reaksi emosional individu terhadap objek sikap, yang dapat berupa rasa suka atau tidak suka. Perasaan positif yang muncul dalam proses belajar akan meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat minat belajar.

Novita dan Rahmawati (2024) menyatakan bahwa TikTok mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena penyajian kontennya yang singkat, kreatif, dan tidak monoton. Perasaan senang saat belajar melalui TikTok dapat mengurangi kejenuhan siswa terhadap pembelajaran konvensional dan meningkatkan motivasi belajar.

Dalam pembelajaran audio visual, aspek afektif memiliki peran yang sangat penting karena proses belajar tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga keterlibatan emosional siswa. Siswa yang merasa nyaman dan menikmati proses belajar akan lebih mudah fokus dan terbuka terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, sikap afektif siswa terhadap TikTok menjadi salah satu penentu utama dalam meningkatkan minat belajar audio visual.

3) Komponen Konatif Sikap Siswa

Komponen konatif berkaitan dengan kecenderungan bertindak atau niat perilaku individu terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini, komponen konatif tercermin dalam tindakan nyata siswa dalam memanfaatkan TikTok, seperti mencari konten edukatif, menyimpan video pembelajaran, mengikuti akun edukasi, atau menerapkan informasi yang diperoleh dari TikTok dalam kegiatan belajar.

(Asyari Akhmad, 2022) menyatakan bahwa sikap positif terhadap media sosial akan mendorong siswa untuk menggunakan media tersebut secara aktif dan produktif dalam mendukung pembelajaran. Sikap konatif menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memiliki pengetahuan dan perasaan positif, tetapi juga mewujudkannya dalam perilaku nyata.

Dalam konteks SMK BBC Medan, sikap konatif siswa sangat relevan karena pembelajaran audio visual menuntut praktik langsung. Tindakan siswa dalam mencari referensi video tutorial atau contoh karya audio visual

di TikTok merupakan bentuk pemanfaatan aktif yang dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan praktis siswa.

Dengan demikian, komponen konatif menjadi indikator paling nyata dari sikap siswa, karena mencerminkan sejauh mana sikap kognitif dan afektif benar-benar diterjemahkan ke dalam perilaku belajar.

d. Sikap Siswa terhadap Pemanfaatan TikTok

Sikap siswa terhadap pemanfaatan TikTok merupakan keseluruhan evaluasi siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif dalam menggunakan TikTok sebagai media pendukung pembelajaran. Sikap ini terbentuk dari pengalaman siswa dalam menggunakan TikTok, pengaruh lingkungan sosial, serta kebutuhan belajar siswa.

(Ramdani Bur et al., 2023) menyatakan bahwa TikTok telah berkembang menjadi media informasi dan edukasi bagi generasi Z. Namun, efektivitas TikTok sebagai media pembelajaran sangat bergantung pada sikap pengguna dalam memanfaatkannya. Sikap yang tepat akan mengarahkan penggunaan TikTok ke arah yang produktif, sedangkan sikap yang keliru dapat menjadikan TikTok sebagai sumber distraksi.

Dalam penelitian ini, sikap siswa pada pemanfaatan TikTok dipahami sebagai kecenderungan internal siswa kelas XI SMK BBC Medan untuk menilai, merasakan, dan bertindak dalam menggunakan TikTok sebagai media belajar audio visual. Sikap inilah yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap minat belajar audio visual siswa.

2.1.2 Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.

Dari pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Media sosial adalah sebuah media online yang mana penggunaannya dapat berbagi, berartispasi, dan menciptakan sesuatu seperti blog, *social network*, forum, wiki, dan dunia virtual. Menurut Andreas Kaplan dan Michael Kaenlein, media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun berdasarkan teknologi Web 2.0 dan ideologi yang mungkin melahirkan penciptaan dan pertukaran *use-generated content* (Secsio et al., 2016). Dalam (Nasrullah, 2018) Van Dijk menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

Penggunaan media sosial paling banyak disenangi oleh para remaja, berbagai media sosial yang memberikan fitur-fitur menarik, hal ini juga dikarenakan jumlah penduduk yang dikategorikan remaja terus mengalami peningkatan dari tahun ke

tahun tidak hanya di dunia tapi juga di Indonesia sehingga membuat remaja menjadi salah satu pengguna media sosial terbanyak (Hidayat et al., 2023). Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, media sosial juga memiliki kegunaan lain seperti untuk media edukasi promosi, rekreasi, dan sebagainya. Sebagai alat edukasi, media sosial bisa menjadi sumber dan media pembelajaran. Adanya berbagai jenis *platform* media sosial yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi, seperti *YouTube, Instagram, Facebook, dan TikTok*, yang popularitasnya telah meningkat signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi populer di kalangan masyarakat. Media sosial juga mudah diakses dan tidak terikat pada batasan ruang dan waktu, sehingga menjadi alat komunikasi yang banyak digunakan.

2.1.3 Aplikasi TikTok

TikTok merupakan platform media sosial yang mengizinkan pengguna untuk menciptakan dan menyebarkan video pendek, umumnya dengan durasi antara 15 sampai 60 detik, dan dapat dihiasi dengan musik dan berbagai macam efek kreatif. Aplikasi TikTok telah menarik perhatian banyak pengguna karena kemampuannya untuk menjadi media pembelajaran yang menarik dan efektif, serta sebagai sarana untuk menuangkan kreativitas.

TikTok juga digunakan sebagai sarana edukasi bagi mahasiswa dan telah terbukti membawa perubahan di segala aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial dan politik. Melalui TikTok, pengguna dapat dengan mudah mengakses berita dan informasi terbaru. Tidak jarang, platform ini menjadi tempat munculnya gaya hidup yang menjadi tren di kalangan pengguna TikTok telah menjadi salah satu platform

sosial media yang sangat diminati secara global dan banyak pengguna dari berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia.

TikTok memiliki berbagai macam fitur lucu, seperti TikTok menawarkan beragam efek dan filter untuk meningkatkan daya tarik video, juga menyediakan berbagai macam musik latar dari berbagai genre seperti pop, remix, DJ dan lainnya. TikTok juga dapat digunakan sebagai media sumber belajar oleh siswa dan memudahkan siswa untuk mencari referensi perlombaan. Menurut (Perwirawato, 2023) TikTok adalah platform media sosial yang menawarkan berbagai fitur kreatif untuk para penggunanya. Terdapat beberapa fitur yang disediakan oleh TikTok yaitu seperti:

Tabel 2. 1 Fitur-fitur dalam aplikasi TikTok

FITUR	FUNGSI
Video dan Filter Efek	TikTok memfasilitasi berbagai filter dan efek video yang memungkinkan pengguna membuat dan menghasilkan konten yang kreatif dan menarik.
Voice Changer	Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengubah suara dalam video mereka.
Beautify	TikTok menyediakan berbagai filter yang dapat mempercantik wajah pengguna dalam video mereka.
Live	Pengguna dapat melakukan siaran langsung melalui fitur ini.
Duet/Collab	Fitur ini mengizinkan pengguna untuk membuat video bersama dengan kreator lain.
Stitch	Fitur ini mengarahkan pengguna untuk membuat video yang disambung dengan video milik pengguna lain.
Auto Captions	Fitur tersebut menunjukkan pengguna untuk menyertakan subtitle yang dihasilkan secara otomatis.
Editing	Penyuntingan atau merubah draf yang telah dibuat agar video lebih menarik.

Dengan tersedianya berbagai macam fitur menarik, TikTok menjadi pusat perhatian di berbagai masyarakat dunia dan di Indonesia tidak hanya di kalangan orang-orang dewasa namun juga diminati oleh anak usia dini, remaja sampai orang-orang usia lanjut. Selain itu banyak disediakan video yang beragam seperti joget, tarian atau dance serta berbagai macam bentuk challenge lainnya.

Maka tidak main-main ketika ada laporan dari We Are Social, pada Februari 2025 diperkirakan pengguna TikTok secara keseluruhan mencapai 1.94 miliar. Indonesia memosisikan nomor satu sebagai negara yang menggunakan TikTok terbesar di dunia pada Februari 2025. Jumlah pengguna TikTok yang signifikan menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki daya tarik yang kuat bagi banyak orang. Di samping sebagai platform sosial media yang menawarkan beragam hiburan melalui berbagai video menarik, TikTok juga menjadi favorit sebagai platform jual beli. Fitur "shop" yang tersedia di aplikasi memungkinkan pengguna untuk berjualan berbagai produk, menjadikannya sebagai media promosi yang efektif. TikTok telah menjadi gaya hidup baru yang menarik bagi banyak orang. Meskipun pemanfaatan TikTok yang bijak dapat memberikan manfaat positif, namun jika digunakan secara kurang bijak, maka kasus bullying, penyebaran berita palsu, dan konten yang tidak pantas dan menjadi beberapa contoh efek negatif yang dapat dimiliki aplikasi ini.

a. Faktor-Faktor Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok

Adanya karakteristik individu prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, kondisi fisik, nilai dan kebutuhan, minat, dan motivasi adalah dua faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok. Faktor internal meliputi emosi, sikap, dan karakteristik individu

(Rahayu, 2018). Faktor eksternal, di sisi lain, termasuk riwayat keluarga, pengetahuan yang diperoleh, dan persyaratan lingkungan. intensitas interaksi, skala keberlawanan, aspek yang dikenal dan yang baru, serta level keakraban atau ketidakfamiliaran dengan suatu objek. Meskipun terdapat berbagai dampak negatif dari penggunaan aplikasi ini, penggunaannya yang bijak dapat memberikan manfaat, seperti sebagai media informasi yang bermanfaat dan media pembelajaran (Salsabila et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memutuskan untuk menggunakan aplikasi TikTok, pengaruhnya bisa muncul dari faktor internal individu tersebut atau faktor dari lingkungan sekitarnya.

b. Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini, pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran mencakup keterampilan pendidik dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk kepentingan siswa. Menurut I Wayan Santyasa, pendidik sebagai komunikator merupakan salah satu dari lima aspek komunikasi yang terlibat dalam proses pembelajaran. Aspek komunikasi lainnya meliputi bahan ajar, media pembelajaran, siswa sebagai penerima, dan tujuan pembelajaran. Dengan memanfaatkan aplikasi TikTok, guru memiliki kesempatan untuk menciptakan intuitif dan terhubung dengan peluang untuk pertumbuhan bagi siswa, sehingga mereka dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Aji, 2018).

Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Harapannya

adalah agar bisa menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, dan efektif. Gegne menjelaskan bahwa media mencakup segala elemen di sekitar siswa yang bisa menginspirasi mereka untuk belajar. Ini menunjukkan bagaimana pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran dapat memberikan dorongan yang kuat untuk siswa dalam proses pembelajaran (Putri et al., 2023).

Memanfaatkan aplikasi TikTok dalam media pembelajaran adalah penggunaan aplikasi TikTok sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media sosial TikTok adalah sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Aplikasi TikTok menawarkan cara yang singkat dan mudah untuk membuat dan mengedit video pendek, yang memudahkan penggunaan oleh masyarakat, terutama anak-anak. Beberapa guru bahkan telah menggunakan media pembelajaran TikTok sebagai media pembelajaran di dalam kelas mereka. Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai alat pembelajaran bisa meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam aspek peningkatan keterampilan bahasa dan keterampilan mendengarkan.

2.1.4 Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Setiap peserta didik tentunya mempunyai beragam minat belajar, beberapa pakar memiliki sudut pandang yang berbeda terkait dengan minat belajar siswa, diantaranya adalah menurut Slameto, mengartikan minat

sebagai perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa adanya dorongan dari pihak lain (Rusydi Ananda, 2020). Slameto kemudian menjelaskan bahwa ekspresi minat bisa dilihat dari suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa orang tersebut lebih suka terhadap sesuatu dibandingkan dengan hal lain, atau melalui partisipasi atau keikutsertaannya dalam suatu aktivitas (Rusydi Ananda, 2020). Oleh karena itu, siswa menunjukkan minat mereka terhadap suatu hal dengan turut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan, dan merupakan cara untuk mengungkapkan rasa senang dan kecenderungan positif mereka terhadap hal yang diminati.

Selanjutnya, Ana Laila Saufia dan Zuchdi menyatakan bahwa minat adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memfokuskan perhatiannya pada individu lain, aktivitas, atau objek tertentu (Marleni, 2016). R.Ricardo mendefinisikan minat belajar sebagai kondisi di mana siswa bersedia menjalankan aktivitas belajar dan tidak ada paksaan (Anugrah & Deden, 2022). Dari pandangan para pakar tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perasaan tertarik dan senang yang ditunjukkan oleh siswa melalui keinginan mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar tanpa adanya tekanan atau keterpaksaan.

Terdapat empat aspek di dalam minat belajar, yaitu kesadaran, kemauan, perhatian, dan perasaan senang (Rusydi Ananda, 2020). Dan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kesadaran adalah kondisi di mana seseorang menunjukkan minat terhadap suatu objek atau aktivitas karena menyadari keberadaan objek dan aktivitas tersebut. Kesadaran ini kemudian memunculkan rasa senang dan keingintahuan pada individu.
2. Kemauan merujuk pada terdorong oleh keinginan yang terfokus pada tujuan hidup tertentu dan dikontrol oleh pertimbangan rasional. Kemauan meliputi dorongan motivasi yang mengajak individu itu sendiri untuk mengembangkan dan merealisasikan potensi dirinya.
3. Perhatian merupakan fokus energi atau konsentrasi jiwa pada suatu objek atau pemanfaatan kesadaran sehingga ikut serta dalam suatu aktivitas.
4. Perasaan yaitu antara senang dan minat hubungan timbal balik, sehingga tidak heran jika siswa merasa tidak senang, kurang berminat, atau sebaliknya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar adalah keterlibatan dalam berbagai kegiatan dengan perasaan suka, senang, dan memiliki. Namun minat belajar muncul karena adanya faktor yang mempengaruhi, baik dari internal maupun dari eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa senang dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, menunjukkan minat belajar berdasarkan keinginan siswa sendiri tanpa dorongan dari orang lain. Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh hal-hal di luar diri siswa, seperti dukungan dari orang tua dan

lingkungan sekitarnya (Muliani, 2022).

c. Urgensi Minat Belajar

Minat belajar mempunyai peran yang sesungguhnya dan dibutuhkan dalam berbagai konteks, terutama pada proses pembelajaran siswa. Menurut The Liang Gie menyatakan bahwa keberhasilan dalam memahami suatu mata pelajaran tergantung pada kemampuan siswa untuk fokus dan memfokuskan perhatian pada pembelajaran tersebut, sehingga minat menjadi salah satu faktor utama tercapainya tingkat konsentrasi yang diperlukan (Nasional et al., 2023).

Djamarah dan Zain mengungkapkan bahwa minat memiliki dampak signifikan pada aktivitas belajar. Siswa jika memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran cenderung memperhatikannya dengan serius karena terdapat elemen yang menarik baginya. Oleh karena itu, proses belajar menjadi lebih efektif ketika disertai dengan minat (Rusydi Ananda, 2020).

Gie berpendapat bahwa pentingnya rasa minat saat proses belajar-mengajar karena berasal dari beberapa faktor, seperti menciptakan sikap responsif, memfasilitasi pencapaian konsentrasi memperkuat retensi materi pelajaran, dan mengurangi tingkat kebosanan belajar pada peserta didik (Rusydi Ananda, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan minat sangatlah esensial dalam dinamika proses belajar mengajar. Tingkat minat yang tinggi pada peserta didik dapat memudahkan pencapaian tujuan suatu pembelajaran.

d. Karakteristik Minat Belajar

Menurut Slameto terdapat beberapa karakteristik yang menggambarkan minat belajar yaitu:

1. Menunjukkan kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat apa yang dipelajari secara berkelanjutan.
2. Merasa suka dan senang terhadap apa yang diminati.
3. Minat selalu disertai dengan perasaan senang yang menghasilkan kepuasan.
4. Lebih memilih hal yang diminatinya daripada yang lain.
5. Minat ini diwujudkan melalui partisipasi dalam berbagai aktivitas dan kegiatan (Kaban, 2019).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar mencakup kecenderungan yang terus-menerus untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu, memperoleh kebanggaan dan kepuasan dari hal yang diminati, serta berpartisipasi dalam pelajaran. Minat belajar juga dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa memiliki minat dalam belajar, mereka akan aktif berpartisipasi dalam pelajaran, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

e. Indikator Minat Belajar

Berkenaan dengan minat belajar peserta didik, berikut sejumlah pandangan dari para ahli dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Safari menyatakan bahwa terdapat empat indikator dalam minat belajar, yaitu mencakup adanya rasa gembira, fokus, dan ketertarikan, serta partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Slameto menyebutkan bahwa terdapat tiga aspek yang dijadikan sebagai indikator minat belajar siswa, yaitu munculnya perasaan senang dalam belajar, tingkat perhatian, dan partisipasi aktif (Ricardo, 2017).

f. Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar

Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak signifikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami dan mendapatkan pengetahuan secara lebih mudah. Menurut Hamalik, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk membangkitkan minat, motivasi, dan merangsang peserta didik pada kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan media juga dapat memberikan dampak psikologis yang signifikan terhadap siswa (Sapriyah, 2019). Media pembelajaran juga dapat digunakan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penyampaian pesan serta materi pembelajaran.

Pembelajaran dianggap efektif apabila informasi atau materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, yang dalam terminologi pendidikan disebut sebagai pembelajaran yang berfungsi pada peserta didik. Selanjutnya, efisiensi dalam konteks ini berarti bahwa proses pembelajaran tidak memakan waktu yang lama.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memiliki potensi untuk memengaruhi minat dan motivasi belajar siswa, sekaligus berdampak pada

efektivitas dan efisiensi oleh pendidik yang menyampaikan materi.

2.2 Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian karena hanya berlandaskan pada teori yang ada tanpa adanya dukungan data empiris yang diperoleh melalui pengamatan lapangan atau observasi. Berdasarkan uraian teoritis diatas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh yang signifikan antara Sikap Siswa Menggunakan TikTok terhadap Minat Belajar Audio Visual siswa kelas XI SMK BBC Medan.

Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Sikap Siswa Menggunakan Tiktok terhadap Minat Belajar Audio Visual kelas XI SMK BBC Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang dilakukan melalui metode survei. Metode kuantitatif adalah kegiatan penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis secara objektif. Menurut pendapat (Veronica et al., 2022) metode kuantitatif adalah kegiatan analisis penelitian dengan proses perhitungan menggunakan angka-angka atau penelitian yang terstruktur dan menghimpun data agar dapat digeneralisasikan. Asosiatif kausal adalah penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan variabel yang lain (Makagingge et al., 2019). Dalam buku (Sugiyono, 2019) menyatakan, metode survei adalah metode yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data dari sampel yang diambil dari populasi untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.

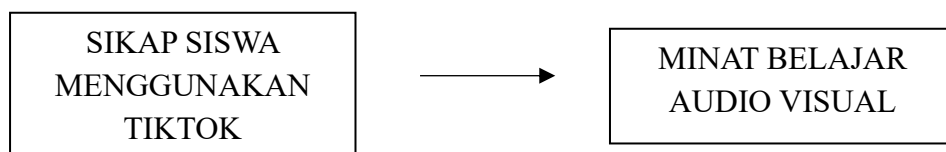
Dengan adanya metode survei, peneliti bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok Terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep sering disebut juga dengan kerangka konseptual. Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang akan diteliti. Adapun kerangka konsep yang akan dijelaskan dalam penelitian ini yaitu, Pengaruh Sikap

Siswa Menggunakan TikTok Terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan, maka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Sikap Siswa Menggunakan TikTok. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi perubahan variabel terikat. Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Belajar Audio Visual. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:57).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut dari kerangka konsep yang sudah diklasifikasikan kedalam bentuk variabel yang akan diteliti. Selain itu, definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberikan batasan pengukuran suatu variabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Sikap Siswa Menggunakan TikTok (X)	Respons atau kecenderungan perilaku siswa kelas XI SMK BBC Medan dalam menggunakan aplikasi TikTok sebagai media	1. Kognitif, keyakinan siswa bahwa TikTok menyediakan informasi yang edukatif yang relevan terhadap Pelajaran	Skala Likert (1-5)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
	pendukung belajar yang mencakup aspek pemikiran, perasaan, dan tindakan nyata.	2. Afektif, saat belajar melalui aplikasi TikTok muncul perasaan senang atau nyaman 3. Konatif, melakukan tindakan nyata seperti mencari, menyimpan atau mengikuti akun edukasi yang relevan dengan Pelajaran di TikTok.	
Minat Belajar Audio Visual	Kekuatan, motivasi, perhatian dan rasa ketertarikan siswa kelas XI SMK BBC Medan terhadap proses belajar yang menggunakan media berbasis suara dan gambar.	1. Perasaan senang, siswa antusias saat guru memaparkan materi lewat media audio visual di kelas 2. Ketertarikan, keinginan untuk mempelajari lebih dalam materi yang dipaparkan melalui media audio visual. 3. Perhatian, fokus tinggi dan tidak mudah terdistraksi saat melihat tayangan materi. 4. Keterlibatan, berpartisipasi aktif dalam menanggapi dan mengerjakan tugas berbasis konten audio visual.	Skala Likert (1-5)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:130). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas XI jurusan Animasi dan Film dengan jumlah siswa 39 orang.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi

No	Jurusan	Jumlah Siswa
1	Animasi	15
2	Film	24
Jumlah		39

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non-probability. Non-probability adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang berjenis sampling total. Sampling total adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Alasan menggunakan sampling total karena populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2019;136-140). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 39 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019:213) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Jika dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, di suatu seminar,

diskusi, di jalan dan lain lain. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Selanjutnya jika dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu:

1. *Interview* (Wawancara),

Interview merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang akan diwawancarai (narasumber).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2019:219).

3. Studi kepustakaan

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Sumber data penelitian yang dilakukan penulis adalah:

- Data Primer diperoleh penulis secara langsung pada Sekolah SMK BBC Medan
- Data Sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan pada sumber-sumber yang terkait dengan judul skripsi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan yang dilakukan apabila keseluruhan data penelitian telah terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan statistik. Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun, merumuskan dan menafsirkan serta menganalisis data yang telah diperoleh sehingga memberikan gambaran mengenai Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok Terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu skala yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, semakin tinggi validitas instrument maka semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data (Amanda et al., 2019). Dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Pengujian validitas dengan kriteria:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (stg2-tailed < α 0.05).

Untuk mengukur setiap butir pertanyaan maka akan digunakan teknik korelasi produk moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Vikaliana et al., 2022)

Keterangan:

n = Jumlah responden

r_{xy} = Besarnya korelasi antara variabel X dan Y

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor variabel Y

$(\Sigma X)^2$ = Kuadrat jumlah skor variabel X

$(\Sigma Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor variabel Y

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument atau kuesioner dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena instrument atau kuesioner tersebut sudah baik. Untuk menguji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Variabel dikatakan reliable jika nilai

Cronbach Alpha dengan $> 0,60$ (Sante et al., 2023). Dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang ditetapkan telah dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan ke dalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas dan linearitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid, terutama untuk jumlah sampel kecil. Mengingat jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 39 orang, maka analisis uji statistik

normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro-Wilk dengan ketentuan apabila nilai Sig > 0,05 maka residual data dinyatakan berdistribusi normal. (Ghazali, 2018).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan untuk prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear bila Sig. Deviation from Linearity > 0,05. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel terikat dan variabel bebas. Penilaian uji linearitas dapat dilihat apabila nilai $F_{hitung} < F_{table}$ maka variabel tersebut dikatakan linear. Berikut rumus untuk menghitung nilai F pada uji linearitas adalah:

$$F = \frac{RK_{lc}}{RK_e}$$

Keterangan:

F : Nilai F hitung untuk linearitas

RK_{lc} : Rata-rata kuadrat penyimpangan dari linearitas (*Mean Square Linearity*)

RK_e : Rata-rata kuadrat galat/error (*Mean Square Error*)

3.7.4 Metode Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam hipotesis penelitian ini adalah model analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel terikat dan satu

variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan software SPSS 22 windows. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Minat belajar audio visual)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (Sikap siswa menggunakan TikTok)

Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebelum dilakukan regresi linear sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan data penelitian yang baik.

3.7.5 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu Sikap Siswa Menggunakan TikTok secara parsial terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan.

Kriteria dalam pengambilan Keputusan uji t, yaitu:

- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Uji t dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu Minat Belajar Audio Visual. Cara mendeteksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah dengan melihat table *coefficients* dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut. Jika tanda (-) maka variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Sedangkan pada kolom Sig adalah untuk melihat signifikansinya. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 5\%$ (0.05) maka dapat dikatakan variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah rumus uji t, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2019)

Dimana:

$t = t_{hitung}$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

$n =$ Jumlah sampel

$r^2 =$ Korelasi xy yang ditemukan

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghazali, 2018).

Jika dalam uji empiris diperoleh nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai tersebut dianggap bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X tidak mampu menjelaskan variabel Y dalam model regresi. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R²* = 1, yang berarti variabel X mampu menjelaskan variabel Y secara sempurna. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y sangat lemah, sehingga model regresi tidak mampu menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut.

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Vikaliana et al., 2022)

Dimana:

KP = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi atau tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMK Broadcasting Bina Creative (BBC) Medan yang beralamat di Jl. Bhayangkara No.368, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20221.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penulis merencanakan penelitian pada bulan Februari 2026 sampai dengan Maret 2026. Dengan melakukan survey terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, pengurusan izin penelitian dan sampai akhirnya penulisan laporan tugas akhir diselesaikan.

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode																			
		Des 25				Jan 26				Feb26				Mar 26				Apr 26			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Observasi Awal					■	■														
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■											
4	Pengesahan Proposal									■											
5	Seminar Proposal									■											
6	Pengumpulan Data										■	■	■								
7	Pengolahan Data											■	■	■							
8	Penyusunan Laporan Akhir													■	■						
9	Bimbingan Skripsi														■	■	■				
10	Sidang Skripsi																		■		

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Sejarah Berdirinya SMK Broadcasting Bina Creative Medan

SMK Broadcasting Bina Creative (BBC), merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki fokus utama dalam pengembangan keterampilan di bidang broadcasting, termasuk produksi konten media, siaran televisi, radio, serta media digital. Sekolah ini didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja di bidang media dan industri penyiaran yang terus berkembang dengan keterampilan praktis dan pengetahuan teknis yang mumpuni, terutama di Kota Medan dan sekitarnya.

Pada tahun 2014, di bawah naungan Yayasan Bina Kreatif, berdirilah SMK Broadcasting Bina Creative Medan sebagai sekolah pertama di Sumatera Utara yang khusus berfokus pada bidang pertelevisian dan penyiaran (broadcasting). Selanjutnya, pada tahun 2015, SMK BBC resmi memulai kegiatan belajar mengajar yang merupakan awal dari sebuah harapan baru bagi yayasan dan sekolah dalam berkontribusi mencetak generasi muda Indonesia yang mampu berkarya serta bersaing di dunia pertelevisian dan industri penyiaran. Berikut Profil SMK BBC Medan:

- a. Nama Sekolah : SMK Swasta Broadcasting Bina Creative
- b. NPSN : 69949030
- c. Alamat : Jl. Bhayangkara No. 368, Indra Kasih, Kec.

MedanTembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20221.

- d. Status : Swasta
- e. Predikat Akreditasi : B

- f. No. Telepon : 0852 – 7719 - 5648
- g. E-mail : info@smkbroadcastingbinacreative.sch.id
- h. Website : www.smkbroadcastingbinacreative.sch.id

3.9.2 Visi dan Misi SMK BBC Medan

a. Visi

Mewujudkan SMK Broadcasting Bina Creative (BBC) Medan yang unggul dengan menghasilkan lulusan yang bertaqwa, terampil, dan mandiri serta mampu menselaraskan dengan kemajuan IPTEK dan berdaya saing ditingkat regional maupun nasional.

b. Misi

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Menyelenggarakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengemban kecakapan hidup (lifeskills), kreatif dan inovatif.
4. Membangun kemitraan (link and match) dengan dunia usaha atau dunia industri yang relevan di tingkat provinsi maupun nasional.
5. Menyediakan tenaga pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai serta mampu mendidik peserta didik menjadi lulusan yang berdata saing ditingkat regional maupun nasional.

3.9.3 Data Tenaga Pendidik

Tabel 3. 4 Data Tenaga Pendidik SMK BBC Medan

No	Nama	NUPTK	JK	Tanggal Lahir
1.	A. Guest Star Ritonga	5446769670130313	L	1991-11-14
2.	Adi Candra Silitonga	-	L	1996-06-26
3.	Andi Safutra	5860764665200032	L	1986-05-28
4.	Andriko Saputra Sikumbang	6240770671130113	L	1992-09-09
5.	Ari Handoko	-	L	1992-05-03
6.	Audina Yohanna Br Purba	-	P	2001-04-19
7.	Christian Verdi Fau	-	L	1994-11-21
8.	Dini Agustin	8152774675130013	P	1996-08-20
9.	Efendi Syahputra	1556765666130133	L	1987-12-24
10.	M. Syuaib Ambarita	9650768669130142	L	1990-03-18
11.	Marisa Agustami	-	P	1996-08-24
12.	Muhammad Danesh	4957776677130152	L	1998-06-25
13.	Nanda Putra Sasmita	-	L	2002-12-10
14.	Qoriyanti	-	P	1991-12-04
15.	Ray Josua Putra Sidabutar	9635778679130052	L	2000-03-03
16.	Suci Apriani	6759775676230032	P	1997-04-27
17.	Trinita Febrianti Tambunan	-	P	2001-02-03
18.	Yesika Natalina Sidabutar	2552771672230333	P	1993-12-20
19.	Zakiah Fitri Azura	-	P	1995-03-19
20.	Teddy Firmansyah, S.Pd	-	L	1994-08-17

Sumber: Data Rekap T.A 2025/2026 SMK BBC Medan

3.9.4 Data Siswa

Sekolah SMK Broadcasting Bina Creative Medan pada tahun ajaran 2025/2026 memiliki 154 siswa.

Tabel 3. 5 Data Siswa SMK BBC Medan

KELAS	JURUSAN	JUMLAH SISWA
X	Animasi	19
XI	Produksi Film	24
	Animasi	15
XII	Produksi Program Televisi	20
	Produksi Film	22
	Multimedia (DKV)	41
	Animasi	13
JUMLAH TOTAL		154

Sumber: Data SMK BBC Medan

3.9.5 Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Broadcasting Bina Creative Medan dirancang untuk mendukung pembelajaran praktis di bidang broadcasting. Fasilitas sekolah ini lengkap dengan teknologi terbaru yang digunakan dalam industri media dan penyiaran. Beberapa fasilitas yang tersedia di sekolah ini meliputi:

1. Studio Rekaman dan Penyiaran: Dilengkapi dengan peralatan untuk memproduksi konten audio dan visual, seperti kamera profesional, peralatan pengeditan video dan audio, serta peralatan studio.
2. Kelas dan Ruang Praktek: Ruang kelas dan ruang praktek dilengkapi dengan komputer dan perangkat lunak media profesional yang digunakan dalam industri penyiaran.
3. Perpustakaan dan Sumber Belajar Digital: Tersedia berbagai sumber belajar baik dalam bentuk fisik maupun digital yang mendukung pengajaran dan pembelajaran di bidang media dan teknologi informasi.
4. Wi-Fi dan Infrastruktur Teknologi: Tersedia fasilitas internet cepat untuk mendukung pembelajaran online dan riset yang relevan dengan perkembangan dunia broadcasting.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui jumlah responden berdasarkan jenis kelaminnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-Laki	23	58.97%
Perempuan	16	41.03%
Total	39	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui jumlah responden berdasarkan jenis jurusan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Jurusan

Jurusan	Jumlah	Presentase (%)
Produksi Film	24	61.5%
Animasi	15	38.5%
Total	39	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

4.1.2 Distribusi Hasil Pernyataan

a. Distribusi Pernyataan Sikap Siswa Menggunakan TikTok

Adapun distribusi pernyataan Sikap Siswa Menggunakan TikTok dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Distribusi Pernyataan Sikap Siswa Menggunakan
TikTok**

Item	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
X_01	STS	1	2.6
	TS	-	0
	N	5	12.8
	S	23	59.0
	SS	10	25.6
X_02	STS	1	2.6
	TS	2	5.1
	N	7	17.9
	S	21	53.8
	SS	8	20.5
X_03	STS	4	10.3
	TS	6	15.4
	N	19	48.7
	S	10	25.6
	SS	-	0
X_04	STS	3	7.7
	TS	3	7.7
	N	3	7.7
	S	18	46.2
	SS	12	30.8
X_05	STS	1	2.6
	TS	-	0
	N	12	30.8
	S	15	38.5
	SS	11	28.2
X_06	STS	-	0
	TS	5	12.8
	N	9	23.1
	S	19	48.7
	SS	6	15.4
X_07	STS	1	2.6
	TS	5	12.8
	N	15	38.5
	S	14	35.9
	SS	4	10.3
X_08	STS	1	2.6
	TS	3	7.7
	N	8	20.5
	S	16	41.0
	SS	11	28.2

X_09	STS	-	0
	TS	4	10.3
	N	12	30.8
	S	15	38.5
	SS	8	20.5
X_10	STS	5	12.8
	TS	3	7.7
	N	16	41.0
	S	12	30.8
	SS	3	7.7

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

b. Distribusi Pernyataan Minat Belajar Audio Visual

Adapun distribusi pernyataan Minat Belajar Audio Visual dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Pernyataan Minat Belajar Audio Visual

Item	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Y_01	STS	3	7.7
	TS	4	10.3
	N	10	25.6
	S	16	41.0
	SS	6	15.4
Y_02	STS	3	7.7
	TS	7	17.9
	N	16	41.0
	S	10	25.6
	SS	3	7.7
Y_03	STS	-	0
	TS	2	5.1
	N	12	30.8
	S	17	43.6
	SS	8	20.5
Y_04	STS	-	0
	TS	6	15.4
	N	6	15.4
	S	16	41.0
	SS	11	28.2
Y_05	STS	1	2.6
	TS	4	10.3
	N	9	23.1
	S	21	53.8

	SS	4	10.3
Y_06	STS	3	7.7
	TS	4	10.3
	N	16	41.0
	S	10	25.6
	SS	6	15.4
Y_07	STS	-	0
	TS	5	12.8
	N	10	25.6
	S	13	33.3
	SS	11	28.2
Y_08	STS	1	2.6
	TS	4	10.3
	N	17	43.6
	S	7	17.9
	SS	10	25.6
Y_09	STS	2	5.1
	TS	4	10.3
	N	13	33.3
	S	13	33.3
	SS	7	17.9
Y_10	STS	3	7.7
	TS	7	17.9
	N	18	46.2
	S	7	17.9
	SS	4	10.3

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

4.1.3 Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Sikap Siswa Menggunakan TikTok

Adapun hasil pengujian validitas butir pernyataan kuesioner Sikap Siswa Menggunakan TikTok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Sikap Siswa Menggunakan TikTok

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
X_01	0.557	0.316	Valid
X_02	0.612	0.316	Valid
X_03	0.366	0.316	Valid
X_04	0.394	0.316	Valid
X_05	0.540	0.316	Valid

X_06	0.458	0.316	Valid
X_07	0.521	0.316	Valid
X_08	0.523	0.316	Valid
X_09	0.337	0.316	Valid
X_10	0.423	0.316	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pernyataan kuesioner Sikap Siswa Menggunakan TikTok pada tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh r_{hitung} pernyataan Sikap Siswa Menggunakan TikTok $> r_{tabel}$ 0.316 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan Sikap Siswa Menggunakan TikTok telah valid.

b. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Audio Visual

Adapun hasil pengujian validitas butir pernyataan kuesioner Minat Belajar Audio Visual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Audio Visual

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
Y_01	0.738	0.316	Valid
Y_02	0.401	0.316	Valid
Y_03	0.779	0.316	Valid
Y_04	0.472	0.316	Valid
Y_05	0.719	0.316	Valid
Y_06	0.343	0.316	Valid
Y_07	0.725	0.316	Valid
Y_08	0.597	0.316	Valid
Y_09	0.683	0.316	Valid
Y_10	0.318	0.316	Valid

Sumber: Data Diolah oleh SPSS 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pernyataan kuesioner Minat Belajar Audio Visual pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai seluruh r_{hitung} pernyataan

Minat Belajar Audio Visual $> r_{\text{tabel}}$ 0.316 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan Minat Belajar Audio Visual telah valid.

4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil pengujian reliabilitas pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Ket
1	Sikap Siswa Menggunakan TikTok (X)	0.600	0.60	Reliabel
2	Minat Belajar Audio Visual (Y)	0.769	0.60	Reliabel

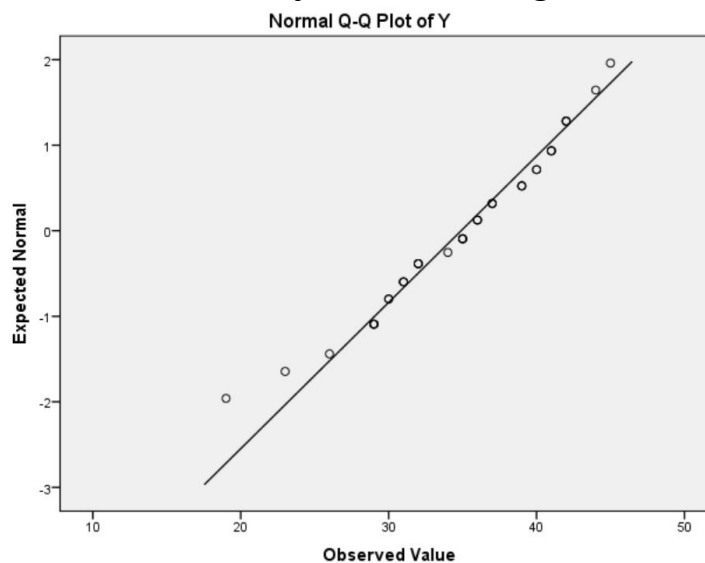
Sumber: Data Diolah oleh SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian nilai Cronbach's Alpha seluruhnya lebih besar dari 0.60. berdasarkan data di atas maka seluruh butir pernyataan dinyatakan reliabel. Dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrument dalam penelitian.

4.1.5 Hasil Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan grafik dengan Q-Q Plot dan juga uji signifikansi dengan Shapiro-Wilk Test yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Q-Q Plot

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Q-Q Plot pada gambar di atas dapat dilihat bahwa plot menyebar mengikuti atau searah dengan garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas dengan Shapiro-Wilk Test
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.170	39	.006	.949	39	.075
Y	.097	39	.200*	.968	39	.321

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan Shapiro-Wilk Test pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig pada X sebesar $0.075 > 0.005$ dan nilai Sig pada Y sebesar $0.321 > 0.005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Hasil Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	835.923	15	55.728	2.764	.014
		Linearity	314.171	1	314.171	15.584	.001
		Deviation from Linearity	521.752	14	37.268	1.849	.093
	Within Groups		463.667	23	20.159		
	Total		1299.590	38			

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 2022

Berdasarkan hasil pengujian linearitas dengan menggunakan test for linearity pada tabel ANOVA di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar $0.093 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat penyimpangan dari linearitas antara variabel X dan Y. Selain itu, nilai F_{hitung} sebesar $1.849 < F_{tabel}$, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan linearitas.

4.1.6 Hasil Regresi Linear Sederhana

Adapun uji hasil regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.700	6.805		1.719	.094
	X	.640	.186	.492	3.435	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 2022

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana pada tabel di atas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11.700 + 0.640 (X)$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 11.700 memberikan arti bahwa apabila Sikap Siswa Menggunakan TikTok (X) nilainya adalah 0, maka Minat Belajar Audio Visual (Y) nilainya adalah 11.700.
2. Nilai koefisien regresi Variabel Sikap Siswa Menggunakan TikTok (X) sebesar 0.640 memberikan arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Variabel Sikap Siswa Menggunakan TikTok (X) akan meningkatkan Variabel Minat Belajar Audio Visual (Y) sebesar 64.0%. Koefisien yang bernilai positif artinya Sikap Siswa Menggunakan TikTok berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Audio Visual.

4.1.7 Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Adapun hasil dari pengujian signifikansi parsial (uji - t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji – t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.700	6.805		1.719	.094
X	.640	.186	.492	3.435	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial (uji - t) pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} Sikap Siswa Menggunakan TikTok (X) sebesar 3.435 > t_{tabel} 0.316 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 < 0.05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Sikap Siswa Menggunakan TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil pengujian koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.221	5.161

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 2022

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0.242. hal ini bahwa Sikap Siswa Menggunakan TikTok memiliki kontribusi terhadap Minat Belajar Audio Visual sebesar 24.2% dan sisanya sebesar 75.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Gambaran Sikap Siswa Kelas XI SMK BBC Medan dalam Menggunakan Aplikasi TikTok untuk Keperluan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI SMK BBC Medan, diketahui bahwa sikap siswa menggunakan aplikasi TikTok untuk keperluan belajar menunjukkan kecenderungan yang positif. Terlihat dari hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel sikap siswa menggunakan TikTok memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu

0.316 sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.600 yang berarti instrumen dalam penelitian ini reliabel dan dapat dipercaya untuk menggambarkan sikap siswa menggunakan TikTok dalam keperluan belajar.

TikTok sebagai platform berbasis video pendek dinilai mampu menyajikan informasi secara singkat, menarik, dan mudah dipahami. Sikap positif siswa menggunakan TikTok dapat disebabkan oleh adanya beberapa faktor, di antaranya kemudahan akses informasi, penyajian materi yang menarik secara visual, serta kesesuaian platform tersebut dengan kebiasaan generasi digital saat ini. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa TikTok tidak hanya dinilai sebagai media hiburan, tetapi juga mulai dimanfaatkan oleh siswa sebagai media pembelajaran alternatif yang dapat membantu memahami materi berbasis audio visual.

4.2.2 Komponen Kognitif, Afektif, dan Konatif Dalam Sikap Siswa Berkontribusi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pada Materi Berbasis Audio Visual

Sikap siswa dalam menggunakan TikTok untuk keperluan belajar dapat dianalisis melalui tiga komponen utama sikap yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif. Ketiga komponen ini saling berkaitan dalam membentuk minat belajar siswa, khususnya pada materi yang berbasis audio visual.

Komponen kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan siswa mengenai manfaat TikTok sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini, sebagian siswa menyadari bahwa TikTok tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat digunakan sebagai media edukasi untuk

memperoleh informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran. Pengetahuan tersebut mempengaruhi cara pandang siswa terhadap proses belajar. Dimana, ketika siswa menyadari TikTok dapat memberikan informasi seperti tutorial editing video dan teknik pengambilan gambar secara singkat, maka siswa akan lebih tertarik untuk menggunakan TikTok sebagai sumber belajar tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap potensi edukatif TikTok, maka semakin besar peluang munculnya minat belajar audio visual.

Komponen afektif berkaitan dengan perasaan siswa terhadap penggunaan TikTok dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, siswa menunjukkan kecenderungan perasaan positif seperti rasa tertarik, senang, dan antusias ketika materi disampaikan melalui media pendek dengan visual yang menarik. Format video TikTok yang singkat, kreatif dan menarik membuat siswa merasa lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah. Ketika siswa merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan, maka secara psikologis hal tersebut akan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari. Perasaan positif siswa menggunakan TikTok berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar, karena emosi yang positif akan membuat siswa lebih fokus, lebih tertarik untuk memperhatikan materi, serta lebih memiliki minat belajar yang tinggi.

Komponen konatif berkaitan dengan kecenderungan perilaku atau tindakan siswa dalam menggunakan TikTok untuk kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, siswa menunjukkan kecenderungan untuk mencari konten yang bersifat edukatif,

mengikuti akun yang menyediakan materi pembelajaran, serta mencoba mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dari konten edukatif tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sikap siswa tidak hanya berhenti pada tingkat pengetahuan dan perasaan saja, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata dalam proses belajar. Perilaku positif siswa ini memiliki hubungan yang erat dengan minat belajar, karena minat tidak hanya tercermin dari rasa tertarik, tetapi juga dari keinginan untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif. Ketika siswa mencari dan memanfaatkan konten edukatif di TikTok, maka hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap materi audio visual semakin meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komponen kognitif, afektif dan konatif dalam sikap siswa saling berkaitan dalam membentuk minat belajar siswa. Pengetahuan siswa mengenai manfaat TikTok (kognitif) dapat menimbulkan perasaan tertarik terhadap pembelajaran berbasis audio visual (afektif), yang kemudian mendorong perilaku aktif siswa dalam memanfaatkan TikTok sebagai sumber belajar (konatif).

4.2.3 Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian pada persamaan regresi $Y = 11.700 + 0.640X$ menunjukkan bahwa sikap siswa menggunakan TikTok memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar audio visual kelas XI SMK BBC Medan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.640 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada sikap siswa menggunakan TikTok akan meningkatkan minat belajar audio visual sebesar 64.0%.

Hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.435 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap siswa menggunakan TikTok terhadap minat belajar audio visual kelas XI SMK BBC Medan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan Sikap Siswa Menggunakan TikTok dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diuraikan simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran sikap siswa kelas XI SMK BBC Medan menggunakan TikTok untuk keperluan belajar menunjukkan kecenderungan yang positif. dapat disimpulkan bahwa siswa memandang TikTok tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran.
2. Komponen sikap kognitif, afektif, dan konatif memiliki kontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa pada materi berbasis audio visual. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dalam membentuk sikap siswa untuk mendorong meningkatnya minat belajar terhadap materi audio visual
3. Sikap siswa menggunakan TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar audio visual siswa kelas XI SMK BBC Medan.

5.2 Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung pemanfaatan media digital secara positif dalam proses pembelajaran, khususnya media yang berbasis audio visual seperti TikTok, sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

2. Bagi guru, diharapkan agar dapat memanfaatkan TikTok sebagai media pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media yang kreatif dan inovatif dapat membantu meningkatkan ketertarikan serta minat belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk dapat memanfaatkan media sosial secara lebih bijak dan produktif, tidak hanya untuk hiburan tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi proses belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran guru, atau penggunaan media pembelajaran lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2018). *Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*. 431, 136.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(Vol. 8 No. 1 (2019)), 179–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Anugrah, N. I., & Deden. (2022). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI MEDIA VIDEO ANIMASI CANVA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 6. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 15(1), 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.62>
- Asyari Akhmad, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4, 421–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi IX). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haerani, N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Barru*. Institut Agama Islam Negeri ParePare.
- Hendra, Y. (2019). Spiral of Silence Theory Versus Perkembangan Masyarakat suatu Penjelasan dan Kritik Teori. *Jurnal Simbolika Research and Learning In Communication Study*, 5(2), 106–117. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v5i2.2859>
- Hidayat, F. P., Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v7i1.12094>
- Kaban, M. U. B. (2019). *Hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan tahun ajaran 2018/2019*. Universitas Quality Medan.
- Kondorik, F. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) PADA SISWA DI SMK MODELLINK KABUPATEN SORONG*. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

- Lubis, H. F., & Hidayat, F. P. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, 3 No 2, 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Marleni, L. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DMP NEGERI 1 BANGKINANG. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.
- May, L. S., Azmi, A. S., Nizam, M. F., Mohd, M. F. R., Muhamad Razali, M. S., & Ahmad Tarmizi, N. A. (2021). *Online searching platforms preferred by students in acquiring information for academic purposes*. 626–630.
- Muliani, R. D. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Nasional, S., Pengabdian, H., Yusuf, A. Z., Parenrengi, S., Muhammad, A., & Ali, T. (2023). *Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Melalui Komputer Bagi Guru PAUD Di Pattallassang*. 7(November), 609–614.
- Nasrullah, R. (2018). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*.
- Perwirawato, E. (2023). Menyikapi Konten Negatif Pada Platform Media Sosial TikTok. *Jurnal Kaganga : Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 7, 18–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jkaganga.7.1.18-29>
- Putra, M. S., Lasmawan, I. W., Suharta, I. G. P., & Widiana, I. W. (2025). Transformasi Pendidikan di Era Digital Solusi Kreatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Lingkungan*, 3(2), 68–78. <https://jurnal.stkip-al-amin-dompu.ac.id/index.php/jpsl>
- Putri, H., Herlambang, A. D., & Zulvarina, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok sebagai Sumber Belajar Digital di dalam Implementasi Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Karya Desain di SMK Negeri 5 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(7), 3242–3250.
- Rahayu, S. (2018). Konstruksi Teks Pada Media Kompas dalam Pemberitaan Kasus Setyanovanto. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 17–35.

- Ramdani Bur, Fitria Ayuningtyas, & Munadhil Abdul Muqsith. (2023). Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 5, 189–198.
- Ricardo, R. I. M. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rusydi Ananda, F. H. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (M. Fadhlil (ed.); 1st ed.). CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Dwi, R. (2021). *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri*. 32–41.
- Sante, E., Masinambow, V. A. J., & Sumual, J. I. (2023). ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi: Desa Tabulo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 109–120.
- Sapriyah. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2(1), 470–477.
- Secsio, W., Putri, R., Nurwati, R. N., & S, M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 50.
- Sugiyono, P. D. (2019). Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif. In M. P. Setiyawami, S.H. (Ed.), *Google Books* (1st ed.). Alfabeta, cv.
- Syamaun, S. (2019). PENGARUH BUDAYA TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6490>
- Triyanti, M. D., Merah, E. L. K., Gratia, G. P., Paringa, T., & Primasari, C. H. (2022). Fenomena Racun TikTok Terhadap Budaya Konsumerisme Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 193–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i1.5272>
- Ventianus, S. (2024). Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Memirsa (Viewing) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 8, 288–299. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v8i2.16488>

Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi*.

Vikaliana, R., Agung, P., Awin, M., Renatalia, F., Reza, R., Heru, K. R., Edward, N., Franciscus, D., Suharni, & Laila, U. (2022). Ragam Penelitian dengan SPSS. In M. P. Dr. Surur Miftahus (Ed.), *Tahta Media Group* (Cetakan pe). Tahta Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PENGARUH SIKAP SISWA MENGGUNAKAN TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR AUDIO VISUAL KELAS XI SMK BBC MEDAN

Mohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Partisipasi teman-teman sangat berarti dalam membantu proses penelitian saya. Semua data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini dan dijaga kerahasiaannya.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jurusan :
4. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat teman-teman dengan ketentuan:

1. SS : Sangat Setuju (5)
2. S : Setuju (4)
3. Netral : Netral (3)
4. TS : Tidak Setuju (2)
5. STS : Sangat Tidak Setuju (1)

C. Sikap Siswa Pada Pemanfaatan TikTok

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya yakin TikTok adalah perpustakaan visual untuk mempelajari hal-hal baru sesuai dengan jurusan animasi dan film.					
2	Tutorial video pendek di TikTok dapat membantu saya memahami teknik angle kamera dengan cepat.					
3	Informasi di TikTok terlalu singkat sehingga tidak bisa diandalkan untuk belajar teknik film yang mendalam.					
4	TikTok hanyalah aplikasi hiburan semata dan tidak ada manfaatnya untuk pendidikan saya di SMK.					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
5	Saya merasa senang dan terinspirasi untuk membuat karya setelah menonton konten kreatif di TikTok.					
6	Menonton edukasi di TikTok membuat saya lebih percaya diri saat melakukan praktek di sekolah.					
7	Saya sering mencari kata kunci teknis terkait audio visual di kolom pencarian TikTok secara mandiri.					
8	Saya menyimpan video edukasi di TikTok untuk dipelajari kembali saat praktek di sekolah.					
9	Saya mengikuti akun-akun konten kreator yang sering membagikan tips seputar dunia film dan animasi.					
10	Merasa bosan jika harus menonton konten yang mengandung unsur edukasi di TikTok.					

D. Minat Belajar Audio Visual

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Merasa lebih semangat belajar ketika materi yang disampaikan melalui format audio dan video.					
2	Saya merasa belajar lewat media audio visual memusingkan disbanding membaca teks.					
3	Saya sangat tertarik mengeksplorasi teknik editing melalui tutorial visual di TikTok.					
4	Sebelum mengerjakan tugas praktek saya selalu mencari referensi karya audio visual dahulu di TikTok.					
5	Selalu memperhatikan penuh saat guru menjelaskan materi menggunakan media audio visual.					
6	Perhatian saya mudah teralihkan saat menonton video materi sehingga inti Pelajaran yang disampaikan tidak dapat saya pahami.					
7	Saya merasa lebih fokus belajar jika menggunakan ilustrasi suara dan gambar yang jelas.					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
8	Saya aktif bertanya dan berdiskusi di kelas ketika materi pelajaran yang ditayangkan menarik.					
9	Saya sering mencoba mempraktikkan sendiri teknik audio visual yang saya temukan di media TikTok					
10	Saya tidak berminat mencari materi audio visual tambahan jika tidak disuruh oleh guru.					

**Lampiran 2 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Sikap Siswa Menggunakan
TikTok (Variabel X)**

No	Variabel X										Jumlah
	X_01	X_02	X_03	X_04	X_05	X_06	X_07	X_08	X_09	X_10	
1	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	40
2	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	40
3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	37
4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	40
5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	38
6	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
7	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	39
8	3	5	3	5	4	4	3	4	3	3	37
9	3	2	1	1	3	2	3	2	4	1	22
10	5	1	3	4	1	2	2	5	4	3	30
11	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	37
12	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	41
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
14	5	3	2	5	4	4	3	3	5	4	38
15	4	5	3	5	3	4	2	5	3	3	37
16	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	38
17	4	4	3	4	4	2	1	1	4	4	31
18	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	35
19	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	30
20	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	46
21	5	3	3	5	5	3	4	3	2	3	36
22	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	44
23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
24	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	38
25	1	2	1	5	3	5	3	5	4	1	30
26	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	29
27	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	42
28	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
29	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	38
30	4	4	3	4	3	2	2	4	2	5	33
31	4	5	4	5	3	4	4	5	3	3	40
32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
33	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	36
34	4	4	1	2	5	4	4	5	2	2	33
35	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	40
36	4	5	2	2	5	5	4	4	4	1	36
37	4	4	3	4	4	3	4	5	5	2	38

38	4	4	2	2	5	5	4	3	4	2	35
39	4	4	2	1	4	5	5	4	4	1	34

Lampiran 3 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Y Minat Belajar Audio Visual

No	Variabel Y										Jumlah
	Y_01	Y_02	Y_03	Y_04	Y_05	Y_06	Y_07	Y_08	Y_09	Y_10	
1	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	39
2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	31
3	2	4	3	4	4	5	5	4	3	1	35
4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	37
5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	39
6	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	29
7	3	2	4	5	4	3	3	3	4	4	35
8	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
9	5	1	3	2	3	3	4	4	2	5	32
10	1	3	2	5	1	3	2	3	1	2	23
11	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	26
12	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	29
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	37
15	3	4	3	4	3	2	5	4	4	3	35
16	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
17	1	5	3	2	4	3	3	5	1	4	31
18	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	30
19	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	29
20	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	44
21	3	2	4	5	3	3	4	2	3	3	32
22	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	41
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
24	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
25	1	1	2	4	2	1	3	1	3	1	19
26	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	29
27	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	42
28	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	42
29	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	45
30	4	5	4	5	2	3	5	4	3	4	39
31	3	1	5	5	5	1	5	5	5	1	36
32	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36
33	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
34	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	42
35	4	4	4	5	4	2	5	5	5	2	40

36	5	3	5	4	4	2	5	5	5	2	40
37	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	37
38	4	3	5	5	4	5	4	5	4	2	41
39	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	41

Lampiran 4 Tabel Hasil Uji Validitas Sikap Siswa Menggunakan TikTok (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
X_01	0.557	0.316	Valid
X_02	0.612	0.316	Valid
X_03	0.366	0.316	Valid
X_04	0.394	0.316	Valid
X_05	0.540	0.316	Valid
X_06	0.458	0.316	Valid
X_07	0.521	0.316	Valid
X_08	0.523	0.316	Valid
X_09	0.337	0.316	Valid
X_10	0.423	0.316	Valid

Lampiran 5 Tabel Hasil Uji Validitas Minat Belajar Audio Visual (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
Y_01	0.738	0.316	Valid
Y_02	0.401	0.316	Valid
Y_03	0.779	0.316	Valid
Y_04	0.472	0.316	Valid
Y_05	0.719	0.316	Valid
Y_06	0.343	0.316	Valid
Y_07	0.725	0.316	Valid
Y_08	0.597	0.316	Valid
Y_09	0.683	0.316	Valid
Y_10	0.318	0.316	Valid

Lampiran 6 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Ket
1	Sikap Siswa Menggunakan TikTok (X)	0.600	0.60	Reliabel
2	Minat Belajar Audio Visual (Y)	0.769	0.60	Reliabel

Lampiran 7 Tabel Hasil Uji Normalitas dengan Shapiro-Wilk Test

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.170	39	.006	.949	39	.075
Y	.097	39	.200 [*]	.968	39	.321

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8 Tabel Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	835.923	15	55.728	2.764	.014
		Linearity	314.171	1	314.171	15.584	.001
		Deviation from Linearity	521.752	14	37.268	1.849	.093
Within Groups			463.667	23	20.159		
Total			1299.590	38			

Lampiran 9 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.700	6.805		1.719	.094
	X	.640	.186	.492	3.435	.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 Tabel Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.700	6.805		1.719	.094
	X	.640	.186	.492	3.435	.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary


Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.221	5.161

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuesioner Penelitian



Lampiran 13 Surat Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KPI/PT/00/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 441/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2026

Lampiran : -

Hal : *Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 09 Ramadhan 1447 H

26 Februari 2026 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMK BBC Medan
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb


Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah SMK BBC Medan, atas nama :


Nama mahasiswa	: CARISSA SYIFANI
N.P.M	: 2203110233
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: PENGARUH SIKAP SISWA MENGGUNAKAN TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR AUDIO VISUAL KELAS XI SMK BBC MEDAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrud minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.





Dekan,




Cc : File.



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402

Lampiran 14 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian



SMK BBC MEDAN
TELEVISI, ANIMASI, FILM, DRV

Address
Jl. Bheyangkara No.368 Medan

Nomor : 375/Y-BK/SMK-BBC/MDN/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Pelaksanaan Riset

Kepada Yth.
Pimpinan bapak/ibu
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Tempat,
Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat permohonan dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkait pelaksanaan riset mahasiswa atas nama:

Nama : Carissa Syifani
NIM : 2203110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi

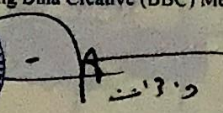

Dengan ini kami sampaikan bahwa SMK BROADCASTING BINA CREATIVE (BBC) MEDAN menyatakan menerima dan menyetujui mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan riset di sekolah kami.
Adapun pelaksanaan riset dapat dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at 06 Maret 2026
Tempat : SMK BROADCASTING BINA CREATIVE (BBC) MEDAN





Kami berharap selama pelaksanaan riset, mahasiswa dapat mematuhi tata tertib dan ketentuan yang berlaku di lingkungan sekolah. Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.


Medan, 04 Maret 2026


Hormat kami,
Kepala Sekolah SMK
Broadcasting Bina Creative (BBC) Medan



 Wahyudi Hidayat, S.Kom., M.I.Kom

SMKBBCMEDAN

 **Email**
info@smkbroadcastingbinacreative.sch.id

 **Telepon**
0852-7719-5648

Lampiran 15 SK-1



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bina Manusia Berkualitas di Era Globalisasi
Untuk Masa Depan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berurutan Kepulusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/BK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Easri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fisp.umsu.ac.id * fisp@umsu.ac.id #umsuamedan @umsuamedan umsuamedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 8 Desember 2025.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Carissa Syifani
NPM : 2203110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 126 sks, IP Kumulatif 3,76.

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Semiotika representasi Penerimaan diri (self acceptance) dalam lirik lagu Gajah - Tulus.	
2	Persepsi masyarakat terhadap Siaran TVRI Sumatera Utara (Survei masyarakat Desa Bulu Cina).	
3	Pengaruh Sikap siswa pada pemanfaatan tiktok terhadap minat belajar audio visual kelas XI SMK BBC Medan.	29 Des 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk

Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 29 Desember 2025

Ketua,

Dr. Anshori, S.Sos, M.I, Kpm
NIDN: 0127048401


Pemohon,

(Carissa Syifani)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

(Dr. Fauziah)
NIDN: 0126127101



Lampiran 16 SK-2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KR/PTXU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2282/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **29 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:


Nama mahasiswa	: CARISSA SYIFANI
N P M	: 2203110233
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: PENGARUH SIKAP SISWA MENGGUNAKAN TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR AUDIO VISUAL KELAS XI SMK BBC MEDAN
Pembimbing	: Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 145.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.


Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Rajab 1447 H
29 Desember 2025 M






Tembusan :


1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal.



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
IDN 0630017402

Lampiran 17 SK-3



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendengar suara ini apa dibawakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMZU Tarakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PTIAK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id |umsamedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 28 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Carissa Syifani
 NPM : 2203110233
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1964 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20.24 tanggal 29 Desember 2025 dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Sikap Siswa pada Pemanfaatan Tiktok Terhadap Minat Belajar
Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Projsesal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

(Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M. Ikom)

NIDN: 0127048401




Menyetujui
Pembimbing

(Dr. Faustyna, S.Sos, M.M., M.Ikom)

NIDN: 012617401

Pemohon,

Carissa Syifani

Lampiran 18 SK-4

SK-4



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 254/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Hari, Tanggal : Jumat, 06 Februari 2026

Waktu : 14.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula FISIP UMSU


Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	AISYAH PUTRI ANDANI	2203110135	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PERAN TEORI KOGNITIF SOSIAL DALAM MENGATASI KECEMASAN PUBLIC SPEAKING PADA SISWA SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN
12	FATIMAH AZZAHRA HARDIYANTI	2203110019	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN KARANG BEROMBAK TERHADAP KINERJA PEMKO MEDAN DALAM MITIGASI BANJIR DI KAWASAN SUNGAI DELI
13	ANGGI NIHMA AULIA	2203110060	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ORGANISASI KESATUAN TNI KOREM 023/ KAWAL SAMUDERA DALAM PENANGANAN BENCANA BANJIR LONGSOR 2025 DI KOTA SIBOLGA
14	CHRISSA SYIFAHI	2203110233	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom	PENGARUH SIKAP SISWA PADA PEMANFAATAN TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR AUDIO VISUAL KELAS XI SMK BEC MEDAN
15	M-HARUDDI BAUA SARAGIH	2203110063	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI PERSONAL TRAINER STAR GYM DALAM MEMOTIVASI MEMBER PEMULA DI KELURAHAN TEMBUNG

Medan, 16 Syaaban 1447 H
Madinah, 04 Februari 2026 M



Lampiran 19 SK-5



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/00/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umu.ac.id> fisip@umu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

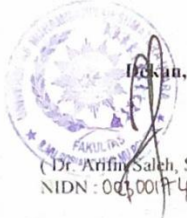
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Carissa Syifani
 NPM : 2203110233
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

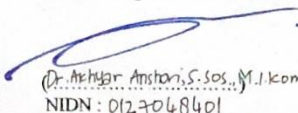
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Siswa Menggunakan TikTok Terhadap Minat Belajar Audio Visual Kelas XI SMK BBC Medan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/12/2026	Acc Judul (Skri) dan tanda tangan penetapan dosen pembimbing.	<i>[Signature]</i>
2.	21/01/2026	Bimbingan proposal tugas akhir 1.	<i>[Signature]</i>
3.	23/01/2026	Bimbingan revisi proposal tugas akhir 2.	<i>[Signature]</i>
4.	25/01/2026	Bimbingan proposal tugas akhir 3 dan Acc Semprom.	<i>[Signature]</i>
5.	16/02/2026	Bimbingan revisi seminar proposal.	<i>[Signature]</i>
6.	25/02/2026	Bimbingan butir kuesioner dan Acc kuesioner.	<i>[Signature]</i>
7.	9/03/2026	Bimbingan tugas akhir bab IV	<i>[Signature]</i>
8.	11/03/2026	Bimbingan revisi bab IV	<i>[Signature]</i>
9.	13/03/2026	Bimbingan tugas akhir bab V	<i>[Signature]</i>
10.	16/03/2026	Bimbingan revisi bab V dan bimbingan penulisan abstrak.	<i>[Signature]</i>
11.	18/03/2026	Acc skripsi Tugas Akhir.	<i>[Signature]</i>

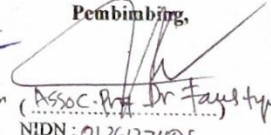
Medan, 02 APRIL 2026.






Revisi,
 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
 NIDN : 0010017402



Ketua Program Studi,
 (Dr. Arhyar Anstori, S.Sos., M.I.kom)
 NIDN : 0127048401



Pembimbing,
 (Assoc. Prof. Dr. Fauziah)
 NIDN : 0126127401

Lampiran 20 SK-10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN / PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 789/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 10 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.00 WIB

Sk-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
26	ROFI ZIVAT RIZKY	2203110349	1	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. LUTFIBASIT, S.Sos, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M., M.I.Kom.	STRATEGI INTEGRATED MARKETING COMMUNICATION DALAM MENINGKATKAN AKUISISI KLIEN PADA EVENT ORGANIZER AURA PLANNER
27	INDY SEPTIANI PILSA	2203110058	1	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si	PERAN KOMUNIKASI ASERTIF GURU DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN VOKASIONAL TATA BUSANA DI SMKN 10 MEDAN
28	SUTRIANI MUTMA'INAH	2203110180	1	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M., M.I.Kom.	Dr. LUTFIBASIT, S.Sos, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA PEMATANG SIANTAR MELALUI BRANDING BECAK SIANTAR SEBAGAI IDENTITAS WISATA
29	LATIFAH HANUM PURBA	2203110111	1	Assoc. Prof. Dr. PRIADI, S.Sos, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI DAKWAH MUHAMMADIYAH DALAM PENYAMPAIAN FA'WA TENTANG H'JUM MEROKOK DI KOTA TEBING TINGGI
30	CARISSA SYIFANI	2203110233	1	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. SALEH, MSP.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M., M.I.Kom.	PENGARUH SIKAP SISWA MENGGUNAKAN TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR AUDIO VISUAL KELAS XI SMK BBC MEDAN

Menulis Sidang:

1.

Ditandatangani oleh:
Rektor

Prof. Dr. Muhammad Warini SH, M.Hum.

Panitia Ujian

Sekretaris

Medan, 20 Syawal 1447 H
08 Maret 2023 M

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Carissa Syifani
 Tempat/Tanggal Lahir : Sambirejo Timur, 01 April 2003
 Alamat : Jalan Sempurna Dusun III Melur, Sambirejo Timur
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 E-mail : syifanic278@gmail.com
 No. Telp : 0812 – 6173 – 1071

Pendidikan Formal

SD Subsidi Budi Rahayu	2009-2015
SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan	2015-2018
SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis	2018-2021

Pengalaman Kerja

Prime Hotel, Bagian Food & Beverage	Desember 2019-Juni 2020
Bobilobbywoman, Admin Media Sosial	Januari 2022-Sekarang
LPP TVRI Sumatera Utara, PKL	November 2025-Desember 2025

Medan, April 2026

Carissa Syifani